

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

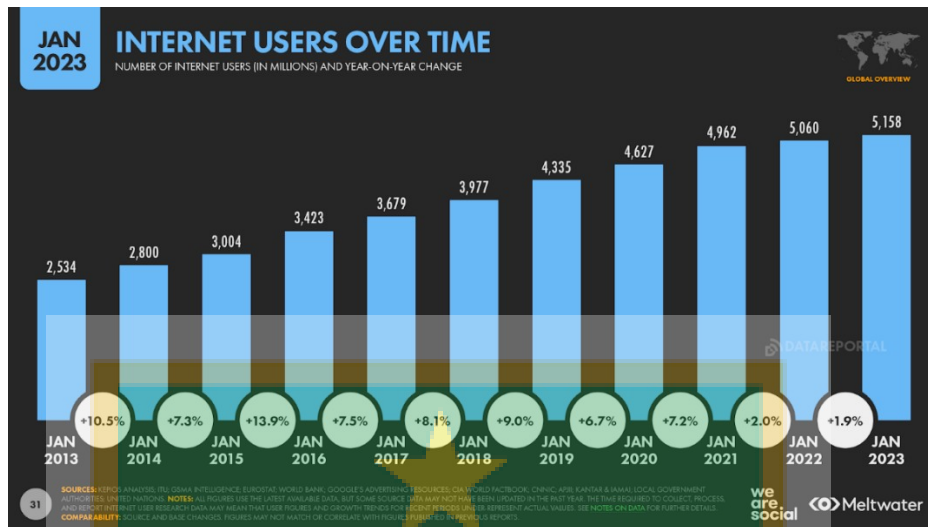
Teknologi informasi dan komunikasi kini bisa membuat masyarakat lebih mudah untuk berinteraksi dengan sahabat atau sekedar mengetahui informasi pada media internet baik membaca maupun menelusuri informasi. Pemakaian informasi komunikasi mempunyai karakteristik yang umum atau slogan lapisan masyarakat mulai dari anak-anak hingga dewasa pun telah bisa memakainya dan bukan menjadi hal yang biasa lagi pada kalangan masyarakat akan tetapi masih terdapat sebagian masyarakat yang memberikan penolakan untuk memakai teknologi ini sebab mereka belum bisa terjamah dari pemakaian alat TIK untuk memelihara adat istiadat mereka.

Adapun sebagai masyarakat yang tidak ingin memakai alat teknologi informasi sehingga mereka tidak begitu memahami pemakaiannya di era kini dan bisa dikatakan kudet atau istilahnya kurang update. Begitupun peranan TIK sudah ada di posisi strategis sebab bisa mendatangkan dunia tanpa adanya batasan, ruang, waktu, serta jarak. Dampak globalisasi melalui pemakaian sarana TIK sudah merubah konsep hidup masyarakat serta mengalami perkembangan pada susunan kehidupan yang baru dengan menopang adanya transformasi budaya, sosial, keamanan, pertahanan, serta penegakan hukum.

Di dunia Jutaan orang berinteraksi menggunakan internet yang terbentuk di website media sosial. Riset dari agen marketing sosial yakni We Are Social sebagaimana melakukan kerjasama bersama situs layanan online Hootsuite mengutarakan dimana data penduduk lebih dari jumlah pemakaian internet yang ada di Indonesia hingga Januari 2023 ini telah tercatat 212,9 juta dan berdasarkan laporan We Are Social serta Meltwater dengan judul "Digital 2023. Jumlah ini naik dari tahun sebelumnya. Pada 2022 lalu, We Are Social menyebut jumlah pengguna internet di Indonesia berkisar 202 juta. Artinya, jumlah pengguna internet di Indonesia naik sekitar 10 juta pengguna atau 5 persen dari tahun sebelumnya. Istilah lainnya yakni penetrasi internet tenaga Indonesia kini meraih 202,9 juta jiwa sedangkan sisanya yakni 63,51 juta jiwa belum terkoneksi terhadap jaringan internet dan 98,3%, maka internet di Indonesia lewat Telkom seluler beserta kata- kata pemakai internet teknologi Indonesia melakukan akses internet dalam waktu 7 jam 42 menit setiap hari nya.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> <https://wearesocial.com/uk/blog/2023/01/the-changing-world-of-digital-in-2023/>

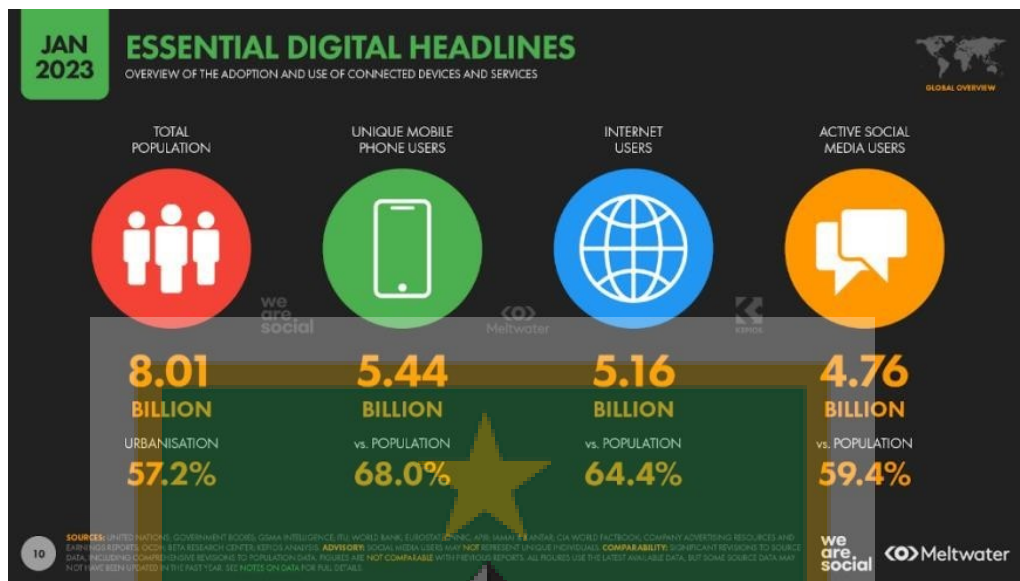


**Gambar 1. 1 Penggunaan Internet dari Tahun ke Tahun<sup>2</sup>**

Jangka untuk satu atau dua tahun terakhir selalu kurang mewakili pertumbuhan aktual pengguna internet, karena berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk melakukan, memproses, dan melaporkan riset pengguna internet. Perlu ditekankan bahwa perlambatan ini sudah diperkirakan, terutama sekarang karena lebih dari 6 dari 10 orang di Bumi sudah menggunakan internet. Dan terlepas dari perlambatan baru-baru ini, tren saat ini menunjukkan bahwa hampir dua pertiga populasi dunia harus online pada akhir tahun 2023.

Penetrasi tersebut belum menyentuh 100% data We Are Social serta Meltwater mengutarakan di mana terdapat total kartu SIM aktif atau seluler mobile connection dan dinyatakan 128% melebihi jumlah populasi yakni 353,8 juta kartu SIM pada sebuah ponsel. Masih berkenaan dengan pemakai internet di negara Indonesia, We Are Social serta Meltwater pun memberi klaim pihak yang memakai internet di Indonesia mempunyai akun sosial media yang aktif hingga 167 juta orang atau kisaran 60,4% dari jumlah populasi keseluruhan.

<sup>2</sup> <https://wearesocial.com/uk/blog/2023/01/the-changing-world-of-digital-in-2023/>



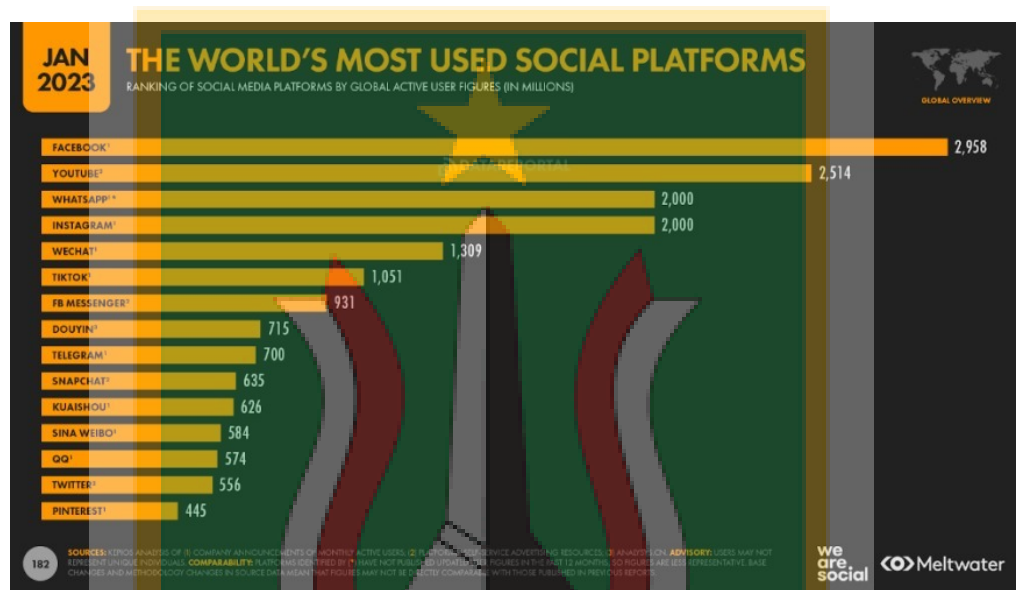
**Gambar 1. 2 Jumlah Pengguna Internet Tanah Air**

Sesuai laporan We Are Social serta Hootsuite ada sekitar 5,16 miliar pemakai internet serta 4,76 miliar pengguna dari media sosial di dunia hingga Januari 2023. Adapun waktu seluler untuk rata-rata harian sudah mengalami peningkatan yakni tujuan setiap harinya pada 1 tahun terakhir dan memakai Android dicatat sudah menghabiskan lebih dari 5 jam setiap harinya untuk memakai ponsel namun berdasarkan laporan Facebook sebagai platform dengan total pengguna paling aktif sampai 2,9 miliar hingga Januari 2023.<sup>3</sup>

Sementara WhatsApp dan Instagram dicetak mempunyai total pengguna aktif yang indah yakni kisaran 2 miliar di jam lagi 2023 serta diikuti total penggunaan aktif melalui program tiktok serta WeChat di mana penggunanya masing-masing sejumlah 1,3 miliar serta 1 miliar. Tiktok juara dari daftar media sosial yang dominan atau paling tinggi dipakai sesuai dengan waktu yang ditempuh yakni yang teratur 23,5 jam setiap bulan. Hal ini juga diikuti dari

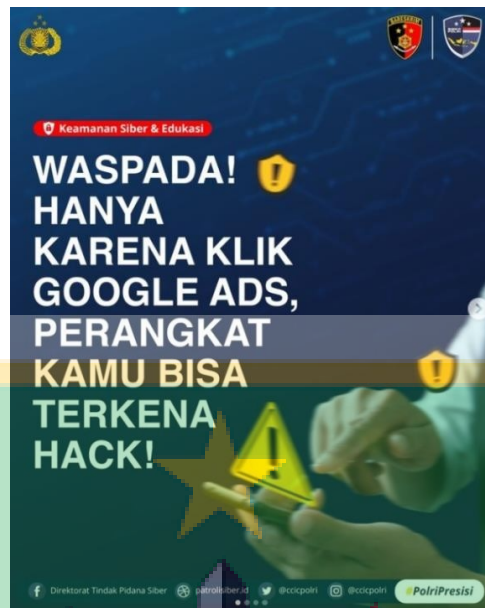
<sup>3</sup> <https://wearesocial.com/uk/blog/2023/01/the-changing-world-of-digital-in-2023/>

platform yang mempunyai rata rata waktu sekitar 23,1 jam setiap bulannya dan CEO sekaligus pendiri We Are Social, Nathan McDonald mengatakan bahwa dampak dari media sosial dari aspek Global tumbuh terus meneruskan indikatornya bervariasi dimulai oleh lokasi hiburan, penelusuran informasi, sampai dengan belanja online.



**Gambar 1.3** Daftar platform media sosial dengan pengguna aktif terbanyak

Melalui peningkatan pemakaian media sosial suatu eksistensi dari kasus pelanggaran pada cakupan siber di negara Indonesia kepulauan Indonesia terus melaksanakan tindakan secara kontinu dalam men situasikan seluruh kegiatan secara dering yang dinilai melanggar contohnya memberi peringatan secara tertulis di *Direct Message* di akun-akun dan juga apabila peringatannya tidak ditanggapi akan dijemput paksa pihak polisi.



**Gambar 1. 6 Waspada! Hanya Karena Klik Google Ads, Perangkat Kamu Bisa Terkena Hack!**

Beberapa kasus yang muncul kejahatan Siber, kasus belakangan ini yang terjadi adalah kurangnya edukasi tentang penggunaan media sosial. Beberapa kasus tentang penggunaan media sosial, Salah satu kasus contoh yang dikutip dari Instagram “Waspada Hanya Karena Klik *Google Ads*, Perangkat Kamu Bisa Terkena *Hack*” yang dimana kelompok pelaku ancaman memanfaatkan platform Google Ads untuk menyebar luaskan *malware* bernama *Batloader*.

Malware tersebut didistribusikan dengan maksud pelaku untuk mencuri sandi pada perangkat korban, dan pada akhirnya menerobos jaringan untuk serangan ransomware. Selain itu menggunakan situs WEB untuk program perangkat lunak populer, seperti *LightSHot*, *FileZilla*. Informasi tersebut merupakan edukasi bagi masyarakat agar paham dalam penggunaan link.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Waspada! Hanya Karena Klik Google Ads, Perangkat Kamu Bisa Terkena Hack!  
[https://www.instagram.com/p/CoPZCkNvYaj/?utm\\_source=ig\\_web\\_button\\_share\\_sheet&igshid=MzRIODBiNWFIZA==](https://www.instagram.com/p/CoPZCkNvYaj/?utm_source=ig_web_button_share_sheet&igshid=MzRIODBiNWFIZA==)

## Langkah yang Harus Dilakukan saat Terlanjur Klik 'Undangan APK' di WA

Angling Adhitya Purbaya - [detikJateng](#)

Kamis, 20 Jul 2023 21:13 WIB



Ilustrasi hacker. Foto: Getty Images/sarayut Thaneerat

### Gambar 1. 7 Langkah yang Harus Dilakukan saat Terlanjur Klik "Undangan APK" di WA

Detik.com juga memberitakan terkait Ancaman siber berupa peretasan HP dengan modus mengirim file aplikasi menyerupai file dokumen termasuk file undangan marak terjadi. Ada beberapa langkah yang bisa dilakukan jika sudah terlanjur mengklik file apk tersebut.

Apabila kita mengklik .apk atau undangan tersebut, Objek yang akan terkena dampaknya ialah sistem OS Android, aplikasi WhatsApp, SMS, dan notifikasi, kemudian aplikasi perbankan.

Tipe serangannya menggunakan ekstensi .apk (*dot apk*). Ekstensi itu disamarkan dengan format pdf walau sebetulnya masih berekstensi .apk. Ancamannya penyerang bisa mengakses SMS, WhatsApp, dan notifikasi. Bahkan

---

disebutkan informasi penting berupa kode pin, riwayat SMS, notifikasi SMS-banking, OTP hingga token. Akses akun perbankan juga bisa terjadi.<sup>5</sup>

Terkait teknologi yang berkembang negara Indonesia mempunyai regulasi secara khusus yakni Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 11 tahun 2008 tentang Informasi Dan Transaksi Elektronik (ITE ) yang mengatur berbagai tindakan pada cakupan dunia. Menko PMK Muhadjir zeffendy memutarakan bahwa generasi post milenial atau generasi z sebagaimana lahir di periode 1997 hingga 2012 harus dikukuhkan lewat gerakan nasional yakni revolusi mental diantaranya menciptakan mental positif dalam generasi z lewat edukasi dan juga contoh positif untuk terjun pada dunia maya serta media sosial.

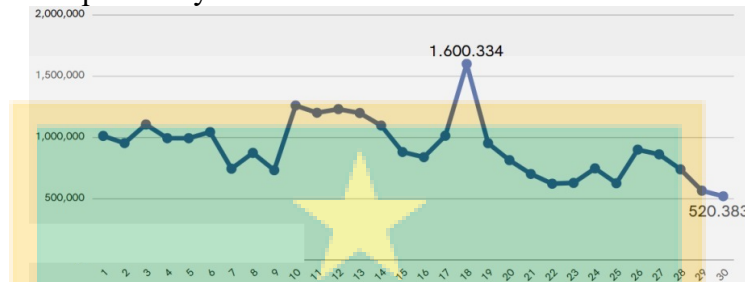
Menurut Laporan yang telah dirilis pada website resmi Id-SIRTII/CC (*Indonesia Security Incident Response Team on Internet Infrastructure/Coordination Center*) sebagaimana ada pada Direktorat Operasi Keamanan *Cyber* BSSN dinyatakan terdapat melebihi 1,6 miliar atau secara lebih tepatnya 1,637,973,022 yang melalui tropik ataupun serangan *cyber* sebagaimana terjadi pada hampir semua bagian di wilayah Indonesia selama 2021. Perolehan data itu melalui identifikasi contoh peninjauan potensi dari serangan siber setiap harinya.

---

<sup>5</sup> Langkah yang Harus Dilakukan saat Terlanjur Klik "Undangan APK" di WA  
<https://www.detik.com/jateng/berita/d-6833367/langkah-yang-harus-dilakukan-saat-terlanjur-klik-undangan-apk-di-wa>



Dalam laporannya, BSSN merinci jumlah serangan siber yang terjadi setiap bulan selama satu tahun 2021. Adapun, serang siber paling banyak terjadi pada bulan dalam 2021, serangan siber dominan terjadi di bulan Desember tahun 2021 dimana total nya melebihi 242 juta anomali sedangkan di bulan Februari serangan minim terjadi sebab hampir 45 juta anomali. Menurut perhitungan Kompas Tekno, bila dirata-rata, tahun lalu, ada lebih dari 136 juta serangan siber yang terjadi setiap bulannya.<sup>6</sup>



**Gambar 1.4 Jumlah Serangan Siber**

Dari laporan Anomali yang dikumpulkan oleh pihak BSSN selama bulan April 2023 adalah sebanyak 27.476.788 anomali. Jumlah anomali tertinggi pada tanggal 18 April 2023 yaitu sebesar 1.600.334 anomali trafik.<sup>7</sup>

Salah Satu Lembaga yang bertanggung jawab terhadap keamanan siber adalah Direktorat Tindak Pidana Siber bareskrim Polri. Berdasarkan Data-data Tersebut maka Penting agar dilakukan Edukasi Kepada Masyarakat Yang Disebut Literasi Digital. Direktorat Tindak Pidana Siber (Dittipidsiber) adalah satuan kerja yang berada di bawah Bareskrim Polri dan bertugas untuk melakukan penegakan hukum terhadap kejahatan siber.<sup>8</sup> Dittipidsiber menangani dua kelompok kejahatan, yaitu *computer crime* dan *computer-related crime*. Dittipidsiber pun melakukan pelayanan atau memeriksa barang bukti secara digital dari beberapa satuan kerja dan instansi dalam maupun luar negeri untuk membuat koordinasi dan mengungkap kejahatan sehingga menjadi lebih mudah dan sifat transmigrasi

<sup>6</sup> Laporan hasil monitoring keamanan Siber <https://www.idsirtii.or.id/halaman/tentang/laporan-hasil-monitoring.html>

<sup>7</sup> Laporan Hasil Monitoring BSSN bulan April 2023 <https://cloud.bssn.go.id/s/6PirJX8aydnWqjW>

<sup>8</sup> <https://patrolisiber.id/about>

atau teratur. Selain itu Dittipidsiber memiliki tugas memberikan edukasi terhadap masyarakat tentang keamanan siber dan juga Dittipidsiber memiliki tugas memberikan edukasi terhadap masyarakat tentang keamanan siber.

Berdasarkan Latar Belakang di atas Peneliti Tertarik untuk Melakukan Penelitian Dengan Judul "Upaya Direktorat Tindak Pidana Siber Bareskrim Polri dalam Mengedukasi Masyarakat Tentang Keamanan Siber di Media Sosial".

## 1.2 Rumusan Masalah

Sebagaimana yang sudah dijelaskan tersebut, adapun rumusan masalah yakni

Bagaimana upaya Direktorat Tindak Pidana Siber Bareskrim Polri dalam memberikan edukasi masyarakat tentang penggunaan keamanan media sosial?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Upaya Direktorat Tindak Pidana Siber Bareskrim Polri dalam memberikan edukasi masyarakat tentang penggunaan keamanan dalam menggunakan media sosial.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Kegunaan dalam penelitian ini dapat ditinjau dari dua aspek, yakni kegunaan teoritis dan kegunaan praktis sebagai berikut:

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pengetahuan yang dapat dijadikan referensi bagi penelitian-penelitian yang akan datang, yang berhubungan kejahatan siber yang ada di Indonesia dan keamanan akun media sosial individu.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

a. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi dan pengetahuan bagi pembaca seputar upaya yang dilakukan masyarakat dalam mengedukasi masyarakat tentang keamanan siber di media sosial.

b. Bagi Direktorat Tindak Pidana Siber Bareskrim Polri

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi Direktorat Tindak Pidana Siber Bareskrim Polri sebagai bahan evaluasi dalam menerapkan upaya mengedukasi masyarakat tentang keamanan siber di media sosial. Sebagai bahan masukan atau sumbangan pemikiran bagi pihak terkait agar kedepannya lebih baik khususnya bagi Direktorat Tindak Pidana Siber Bareskrim Polri untuk memberikan edukasi kepada masyarakat dalam keamanan penggunaan media sosial.

#### **1.5 Sistematikan Penulisan**

Sistematika penulisan mempunyai tujuan dalam mengukuhkan seluruh bab supaya secara runtut tak ada kesalahan pembuatan Sistematikanya yakni :

## BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini terdiri dari lima sub bab. Sub bab pertama adalah latar belakang yang meliputi konteks penelitian yang secara garis besar menggambarkan perkembangan teknologi dan informasi yang salah digunakan oleh masyarakat dan menimbulkan adanya kejahatan siber yang ditimbulkan akibat penyalahgunaan teknologi informasi dan komunikasi tersebut.

Sub bab kedua adalah masalah penelitian dengan fokus bagaimana upaya Direktorat Siber Bareskrim dalam memberikan edukasi masyarakat tentang penggunaan keamanan media sosial.

Sub bab ketiga adalah tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh penulis. Adapun tujuannya adalah untuk mengetahui upaya Direktorat Siber Bareskrim dalam memberikan edukasi masyarakat tentang penggunaan keamanan dalam menggunakan media sosial.

Sub bab keempat adalah manfaat penelitian yang terdiri dari manfaat praktis dan manfaat teoritis. Sub bab kelima adalah sistematika penelitian yang menjelaskan susunan penulisan dari penelitian yang digarap oleh peneliti.

## **BAB II : KAJIAN PUSTAKA**

Pada bab ini menjelaskan tentang beberapa pokok teori yang terkait, yang terdiri dari empat sub bab. Sub bab pertama memaparkan tentang beberapa penelitian terdahulu sebagai bahan referensi oleh peneliti dalam menyusun penelitian.

Sub bab kedua memaparkan tentang beberapa konsep penelitian yang mencakup media sosial, kejahatan siber, dan edukasi publik. Sub bab ketiga memaparkan tentang teori yang digunakan dalam penelitian yakni Teori Belajar Sosial Albert Bandura. Sub bab keempat memaparkan tentang kerangka pemikiran dari penelitian yang diteliti.

## **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini terdiri dari enam sub bab. Sub bab pertama adalah paradigma penelitian yang merupakan konsep atau pandangan dasar untuk mengembangkan ilmu pengetahuan. Sub bab kedua adalah jenis penelitian yang digunakan dan desain penelitian. Sub bab ketiga adalah pendekatan penelitian.

Sub bab keempat adalah teknik pengumpulan data yang terdiri dari wawancara, observasi, dokumentasi, dan studi pustaka. Sub bab kelima adalah informan penelitian. Sub bab keenam adalah teknik analisa data yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

## **BAB I V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini terdiri dari empat sub bab. Sub bab pertam adalah gambaran umum mengenai Direktorat Bareskrim Polri. Sub bab kedua adalah upaya Direktorat Bareskrim Polri dalam mengedukasi masyarakat. Sub bab ketiga adalah hambatan apa saja yang dialami Direktorat Bareskrim Polri. sub bab keempat adalah pembahasan mengenai hasil penelitian.

## **BAB V : PENUTUP**

Pada bab ini terdiri dari dua sub bab. Sub bab pertama adalah kesimpulan. Sub bab kedua adalah saran.

